

STUDI PENGORGANISASIAN PERSONAL KEPARIWISATAAN ALAM

**(Studi Kasus Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Ciamis,
Jawa Barat)**

Oleh :
Kuswanto¹
Djoko Suharno Radite²

INTISARI

Pengelolaan wisata alam merupakan bagian dari pelestarian lingkungan hidup, termasuk di Taman Wisata Alam Pangandaran (TWAP). Keberhasilan pengelolaan wisata alam di TWAP, tidak terlepas dari sumberdaya manusia yang ada sebagai pengelola. Dalam hal ini sistem pengorganisasian dan ketenagakerjaan yang diterapkan pada pengelolaan TWAP memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan wisata alam di TWAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengorganisasian, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pengorganisasian dan menemukan alternatif model pengembangan pengorganisasian.

Metode penelitian yang digunakan untuk memenuhi tujuan tersebut adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang dari suatu obyek. Dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi lapangan, kuisioner dan studi pustaka. Analisis tulang ikan dilakukan untuk menemukan model pengembangan organisasinya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengorganisasian kepariwisataan alam khususnya pengelolaan TWAP yaitu karakteristik masyarakat, karakteristik pemandu dan karakteristik pengunjung. Pengorganisasian kepariwisataan di TWAP telah mencerminkan prinsip kepariwisataan alam. Hal ini ditunjukkan dengan adanya unsur-unsur edukasi, partisipasi masyarakat, konservasi, atraksi dan rekreasi serta menunjukkan peran masing-masing *stakeholder* (pelaku) yang terlibat pada pengembangan Taman Wisata Alam Pangandaran.

Kata kunci : Pengorganisasian, Kepariwisataan Alam dan Analisis Tulang Ikan

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, NIM : 02/154116/KT/04930.

²Dosen Pembimbing dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**PERSONAL ORGANIZING STUDY OF NATURAL TOURISM
(A Case Study in Pangandaran Village of Pangandaran Sub District,
Ciamis Regency, West Java)**

By :
Kuswanto¹
Djoko Suharno Radite²

ABSTRACT

Natural tourism management is part of conservation including in Natural Tourism Park of Pangandaran (TWAP). The success of natural tourism management in TWAP is related with the human resources involved as organizer. In this case, organizing systems and labor force implemented in TWAP management take the major rule in creating success of natural tourism in TWAP. This study purposes to observe the organizing system, identify factors related with organizing system and found the alternative models of developing organization.

The method used in this study is qualitatively descriptive analysis, which is analysis method used to give detail description about background of an object. Data collecting methods used are interview, field observation, questioner and library research. Besides that, it also uses *fish bone* analysis to find the developing organization model.

Based on the result obtained, it concluded that there are several factors related to natural resource organization, especially TWAP organization, i.e. characteristics of society, guider, and visitor. Tourism organization in TWAP has already reflecting natural tourism principles. This showed by the educating aspects existed, participation of society, conservation, attraction and recreation besides shows each role of the stakeholder involved in Natural Tourism Park of Pangandaran.

Keywords: Organization, Natural Tourism and *Fish Bone* Analysis.

¹ Student of Forest Management, Forestry Faculty of Gadjah Mada University, Yogyakarta, NIM : 02/154116/KT/04930.

² Consulting Lecture and Lecturing Staff of Forest Management, Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta.